

PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH

¹ Mustolihudin

mustolihudin@gmail.com

² Sita Husnul Khotimah

sita_kh81@yahoo.com

³ Anita Nur Hidayah

hai.anitaku@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how much influence the Contextual Teaching and Learning (CTL) method has on the learning outcomes of Jurisprudence class VIII at Al-Islamiyah AMZ Junior High School, Depok. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental method. There were 32 samples for the control class and 30 for the experimental class. Data obtained through observation, tests and documentation. Data were analyzed using SPSS 22. The results of the analysis obtained empirical evidence indicating that there were differences in learning outcomes in the experimental class and the control class. The results of hypothesis testing with the independent sample t test obtained t count of 0.807 with a sample size of 62 obtained df 60, resulting in a t table of 1.671 thus a t count of $0.807 < t \text{ table } 1.671$. p value $0.423 > 0.05$. The conclusion from this study is that there is no significant effect between the contextual approach on the learning outcomes of learning Fiqh in Al-Islamiyah AMZ Junior High School, Depok.

Keywords: CTL Method, Fiqh Learning Outcomes

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam ALHIKMAH Jakarta

² Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam ALHIKMAH Jakarta

³ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam ALHIKMAH Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap hasil belajar Fiqih kelas VIII di MTs Al-Islamiyah AMZ Depok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Sampel berjumlah 32 untuk kelas kontrol dan 30 untuk kelas eksperimen. Data diperoleh melalui observasi, tes dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Hasil analisis diperoleh bukti empiris yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji hipotesis dengan Independent sample t test didapat t hitung sebesar 0,807 dengan jumlah sample 62 didapat df 60, maka dihasilkan t tabel sebesar 1,671 dengan demikian $t \text{ hitung } 0,807 < \text{ dari } t \text{ tabel } 1,671$. p value sebesar $0,423 > 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini tidak terdapat pengaruh signifikan antara pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar pembelajaran Fiqih di MTs. Al-Islamiyah AMZ Depok.

Kata Kunci : Metode CTL, Hasil Belajar Fiqih

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting demi kemajuan bangsa dan negara, majunya pendidikan suatu negara dapat dijadikan tolak ukur bahwa negara tersebut memiliki kemajuan teknologi sehingga dapat memunculkan tenaga-tenaga kreatif dan produktif yang dibutuhkan, sedangkan untuk pembelajaran akan diwujudkan melalui proses pendidikan. Peran pendidikan bagi seseorang tidak hanya yang bersifat umum saja, melainkan pendidikan agama sangat diperlukan

dalam kehidupan manusia untuk mencapai kualitas individu yang lebih baik ⁴.

Pada setiap sekolah, pendidikan agama Islam memiliki fungsi untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia, penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan baik hidup di dunia maupun diakhirat ⁵. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan islam, perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pengalaman ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari, pencegahan hal-hal negatif, pembelajaran tentang ilmu pengetahuan agama serta fungsionalnya, penyaluran peserta didik untuk mendalami pendidikan agama ke jenjang yang lebih tinggi.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah mengalami proses belajar ⁶. Hasil belajar diharapkan mampu memberikan perubahan tingkah laku pada aspek pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik, sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran, dengan melihat hasil belajar yang diperoleh peserta didik di setiap akhir tahun atau saat proses berlangsung, maka guru dapat mengetahui tingkat kualitas peserta didik

⁴ Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 79, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.

⁵ Mokh Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.

⁶ Chrisant Florence Lotulung, Nurdin Ibrahim, and Hetty Tumurang, "Effectiveness of Learning Method Contextual Teaching Learning (CTL) for Increasing Learning Outcomes of Entrepreneurship Education.," *The Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET* 17, no. 3 (2018): 37–46.

⁷. Guru sebagai orang yang bertanggung jawab dalam merumuskan tujuan instruksional, yaitu tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap, yang harus dimiliki peserta didik sebagai akibat dari hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur ⁸.

Peserta didik memiliki karakteristik yang amat beragam dari satu tempat ke tempat lain, sesuai dengan kondisi alam, sosial, ekonomi, budaya dan juga politik. Seorang guru dituntut untuk dapat memiliki pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode, baik mengenai kelebihan metode maupun kelemahannya. Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan guru Fiqih di MTs. Al-Islamiyah Al-Marzukiyah Depok, masih ditemukan berbagai masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran diantaranya mengenai kualitas guru dalam mengajar, terutama dalam penerapan metode. Pada umumnya guru masih menggunakan metode ceramah, guru cenderung hanya menggunakan satu metode saja dan tidak ada pendukung yang melibatkan metode lain. Sehingga mengakibatkan pembelajaran monoton, siswa mudah bosan, mudah mengantuk, tidak fokus, asyik mengobrol dengan teman sebangkunya dan kurang antusias dalam belajar, Hanya sedikit peserta didik yang mampu memperhatikan yang akhirnya berdampak pada hasil belajar Fiqih.

⁷ Mugenyi Justice Kintu, Chang Zhu, and Edmond Kagambe, “Blended Learning Effectiveness: The Relationship between Student Characteristics, Design Features and Outcomes,” *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 14, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0043-4>.

⁸ Sita Husnul Khotimah, “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Hikmah Journal of Islamic Studies* 15, no. 2 (2020): 103–15.

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran agama yang diajarkan di Madrasah. Fiqih menurut Imam Syafi’I adalah “Ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan perbuatan para mukallaf yang digali dari dalil-dalil yang jelas”⁹. Dalam pembelajaran fiqih, banyak dijumpai materi yang berhubungan dengan kehidupan nyata peserta didik. Semua materi ini tidak hanya harus dikuasai secara konseptual saja, tetapi juga secara aplikatif.

Pembelajaran fiqih harus dilaksanakan secara baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan melalui Undang-undang pendidikan. Hal ini hanya dapat dilakukan oleh seorang pendidik profesional yang memiliki kompetensi dibidangnya. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik mencapai taraf tingkat optimal¹⁰. Seorang guru fiqih yang profesional adalah sosok guru yang tidak sekedar mengajar dengan mentransfer pengetahuan, akan tetapi mampu memberikan bimbingan, arahan, dan layanan yang baik agar peserta didiknya mampu mengerti, memahami, menghayati, serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran fiqih sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran akan bermakna jika peserta didik mampu mengkorelasikan apa yang mereka pelajari di

⁹ Arif Shaifudin, “Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih,” *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 1, no. 2 (2019): 197–206, <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170>.

¹⁰ Fadli Rasam and Ani Interdiana Candra Sari, “Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan,” *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018): 95, <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>.

sekolah dengan situasi kehidupan nyata, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari ¹¹.

Oleh karena itu, perlu adanya perubahan model pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam menghadapi permasalahan hidup yang dihadapi pada masa sekarang maupun yang akan datang. Model pembelajaran yang diharapkan mampu memberikan makna untuk kehidupan sehari-hari siswa adalah pembelajaran yang bersifat kontekstual. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang mengungkapkan bahwa pendidikan Islam dalam perkembangannya menuntut adanya sebuah inovasi sistem pembelajaran yang mengarah pada tersedianya model yang berbasis konstruktivis dalam membangun pengetahuan ilmu Fiqh secara lebih logis dan rasional melalui analisis konteks kehidupan masyarakat ¹². Model pembelajaran yang dimaksud adalah contextual teaching and learning (CTL).

CTL adalah adalah konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan keadaan dunia nyata dan mendorong peserta didik menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan nyata sehari-hari ¹³. CTL diharapkan menjadi alternatif solusi dari permasalahan yang ada dalam pembelajaran Fiqih, dimana diperlukan

¹¹ Arsyad Arsyad, Wahyu Bagja Sulfemi, and Tia Fajartriani, "Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (2020): 185, <https://doi.org/10.24014/potensia.v6i2.9662>.

¹² Agus Budiman et al., "The Development of Direct-Contextual Learning: A New Model on Higher Education," *International Journal of Higher Education* 10, no. 2 (2020): 15, <https://doi.org/10.5430/ijhe.v10n2p15>.

¹³ Moh Adim et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD," *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)* 3, no. 1 (2020): 6–12.

penerapan model pembelajaran yang dapat mengaitkan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikan antara pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. CTL merupakan pendekatan yang efektif untuk mengembangkan potensi anak didik secara menyeluruh dan dapat membangun keterkaitan pengetahuan dengan dunia nyata ¹⁴.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model CTL dalam pembelajaran Fiqih dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Fiqih. Melalui CTL diharapkan mampu menjadikan proses belajar peserta didik menjadi lebih terarah dan menarik serta berkesan. Ketika siswa dapat mengaitkan isi mata pelajaran akademik seperti fiqih, ilmu pengetahuan alam, sejarah ataupun mata pelajaran lainnya dengan pengalaman mereka sendiri, maka mereka akan menemukan makna yang memberi mereka alasan untuk belajar ¹⁵.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian dilakukan di MTs. Al-Islamiyah AMZ Depok dengan jumlah populasi sebanyak 233 peserta didik. Sampel yang digunakan adalah semua peserta didik kelas VIII-1 sebanyak 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII-2 sebanyak 29 peserta didik sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data

¹⁴ Yeni Asmara, "Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual," *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora* 2, no. 2 (2019): 105–20, <https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i2.940>.

¹⁵ Qomaruddin, "Manajemen Pengembangan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Bidang Studi PAI," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 19, no. 1 (2021): 39–55.

dilakukan melalui observasi, pemberian tes dan dokumentasi. Tes yang diberikan bentuk pilihan ganda dengan 20 soal pada materi Fiqih. Analisis data menggunakan bantuan SPSS versi 22. untuk mengetahui hasil uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diolah dengan bantuan SPSS versi 22. hasil penelitian di MTs. Al-Islamiyah Al-Marzukiyah Depok diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan dengan One Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,25592485
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,084
	Negative	-,136
Test Statistic		,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel output di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,142 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan pengambilan dasar keputusan pada Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah varian populasi menurut kelompok yang dirancang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji lavene pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji varians pada SPSS Versi 22, adapun dasar keputusan data dapat dilakukan dengan membandingkan angka signifikansi nilai Sig. (2-tailed) dengan alpha 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.913	1	60	.343
	Based on Median	.650	1	60	.423
	Based on Median and with adjusted df	.650	1	59.672	.423
	Based on trimmed mean	.735	1	60	.395

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Signifikasi (sig) Based on Mean adalah sebesar $0,343 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan Homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini untuk mengetahui keberpengaruhannya antara pendekatan CTL terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan uji independen sample t test.

a. Uji Independen Sample T test

Tabel 3. Nilai Rata-Rata Kelompok

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Fikih	Kelas Eksperimen	32	75.00	28.624	5.060
	Kelas Kontrol	30	69.50	24.752	4.519

Berdasarkan tabel output di atas diketahui jumlah n kelompok A sebanyak 32 siswa dan kelompok B sebanyak 30 siswa. Nilai rata-rata untuk kelompok A sebesar 75, sementara untuk kelompok B sebesar 69. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok A dengan kelompok B.

Tabel 4. Hasil Independen Sample T test

Independent Samples Test				Nilai Fikih	
				Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F			.913	
	Sig.			.343	
t-test for Equality of Means	t			.807	.811
	df			60	59.625
	Sig. (2-tailed)			.423	.421
	Mean Difference			5.500	5.500
	Std. Error Difference			6.817	6.784
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower		-8.135	-8.072
		Upper		19.135	19.072

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar $0,343 > 0,05$ maka dapat diartikan

bahwa data antara kelompok A dengan kelompok B adalah homogen atau sama. Sedangkan Independent Sample Test diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,423 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara pendekatan kontekstual (X) terhadap hasil pembelajaran fiqh (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_1 ditolak. Dengan demikian, hipotesis H_0 yang menyatakan hasil belajar fiqh yang diajarkan menggunakan metode CTL tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya menggunakan atau tidak menggunakan metode CTL pada sekolah MTs. Al-Islamiyah Al-Marzukiyah Depok tidak akan memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian lain yang mengungkapkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendekatan kontekstual dan metode ceramah terhadap kemampuan ranah kognitif dalam pembelajaran Fiqh ¹⁶. Beberapa faktor penyebab penelitian ini tidak berpengaruh signifikan adalah *pertama*, pembahasan pembelajaran fiqh pada penelitian ini adalah tentang bersuci (wudhu), maka pada kelas kontrol dan experiment, sama dalam evaluasi pembelajaran dalam hal ini ujian praktiknya. *Kedua*, sarana dan prasarana kelas pada sekolah yang diteliti belum lengkap. Seperti ketersediaan *infocus* pada kelas experiment maupun kelas kontrol, sehingga materi ajar tidak tersampaikan dengan maksimal. *Ketiga*,

¹⁶ Achmad Munib Kafa, "Studi Komparatif Antara Pendekatan Kontekstual Dan Metode Ceramah Terhadap Kemampuan Ranah Kognitif Pembelajaran Fiqh Materi Haji Dan Umrah Di MTs Al-Islam Gunungpati," *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 10, no. 1 (2022): 400–437, <https://doi.org/10.31942/pgrs.v10i1.4501>.

peserta didik terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional (ceramah) oleh guru, sehingga metode CTL yang peneliti terapkan di kelas kurang dipahami dengan baik.

Sebagaimana hasil yang dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan beberapa faktor yang menyebabkan hasil penelitian tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dengan menggunakan metode CTL. Peneliti dapat mengetahuinya karena sudah melakukan wawancara baik kepada guru ataupun siswa itu sendiri.

Beberapa faktor yang menyebabkan hasil penelitian tidak berpengaruh diantaranya; *kesatu*, minat baca siswa yang masih kurang, ini dibuktikan dengan jaranganya siswa pergi ke perpustakaan. Kurang minatnya siswa dalam membaca mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran, sedangkan metode CTL ini sangat berpengaruh jika membaca, karena menggunakan dapat mengaktifkan nalar atau perkiraan-perkiraan. Hal tersebut dapat terealisasi dengan seringnya membaca.

Kedua, Penalaran siswa terhadap mata pelajaran Fiqih ini relatif sedang, artinya proses pembelajaran dengan menggunakan imajinasi berupa penalaran menggunakan logika masih kurang. *Ketiga*, Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh dalam proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga setiap konsentrasi siswa dalam memahami setiap mata pelajaran yang telah diajarkan berbeda-beda, ada yang langsung memahami ada yang harus mengulang lagi pelajarannya sehingga dapat memahami dengan baik. Sejalan dengan hasil penelitian yang mengungkapkan, hasil belajar peserta didik tidak akan meningkat

jika kondisi lingkungan kelas tidak diperhatikan ¹⁷. *Keempat*, Gaya mengajar yang dilakukan di MTs. Al-Islamiyah Al-Marzukiyah ini masih menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan metode guru yang tidak menarik mengakibatkan peserta didik malas memperhatikan saat guru menjelaskan ¹⁸.

Hal lainnya yang menyebabkan hasil penelitian tidak berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu proses pembelajarannya masih kurang efektif, karena media yang dibutuhkan masih kurang mendukung. Penelitian lain juga menemukan hasil yang sama, yaitu keterbatasan penggunaan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran mandiri yang kurang mengakibatkan hasil belajar peserta didik tidak maksimal ¹⁹. Media yang dibutuhkan seperti infocus masih kurang, sehingga hanya beberapa kelas yang memakai infocus, sehingga media penyampaiannya masih belum maksimal. Proses penyampaian materi yang kurang memadai menjadi faktor penting siswa dalam memahami mata pelajaran fiqih. Selain itu, waktu yang dibutuhkan juga sedikit dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi faktor luar yang mempengaruhi hasil penelitian metode CTL menjadi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

¹⁷ Tataleni I. Asino and Alana Pulay, "Student Perceptions on the Role of the Classroom Environment on Computer Supported Collaborative Learning," *TechTrends* 63, no. 2 (2019): 179–87, <https://doi.org/10.1007/s11528-018-0353-y>.

¹⁸ Tasya Nabillah and Agus Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Sesiomedika*, 2019, 659–63.

¹⁹ Eko Hariyanto et al., "The Effect of Business Strategy on Firm Value, Performance Measurement Model and Company Performance as Intervening Variable: Empirical Study on Jakarta Islamic Index," *Proceedings of the 6th International Conference on Community Development (ICCD 2019)* (Atlantis Press, 2019), <https://doi.org/10.2991/iccd-19.2019.43>.

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran kontekstual dengan metode Contextual Teaching and Learning dalam pembelajaran Fiqih di MTs. Al-Islamiah Al-Marzukiyah Depok sudah berjalan dengan baik. Sehingga terjadi peningkatan hasil belajar fiqih pada siswa kelas VIII-1 di MTs. Al-Islamiah Al-Marzukiyah Depok setelah dilakukan pendekatan kontekstual.

Hasil uji hipotesis dengan Independent sample t test didapat t hitung sebesar 0,807 dengan jumlah sample 62 didapat df 60, maka dihasilkan t tabel sebesar 1,671 dengan demikian $t \text{ hitung } 0,807 < \text{ dari } t \text{ tabel } 1,671$. p value sebesar $0,423 > 0,05$. Maka tolak H_1 dan terima H_0 , kesimpulannya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan CTL terhadap hasil belajar fiqih di MTs. Al-Islamiah Al-Marzukiyah Depok

DAFTAR PUSTAKA

- Adim, Moh, Endang Sri, Budi Herawati, Naufalia Nuraya, Prodi Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD.” *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)* 3, no. 1 (2020): 6–12.
- Arsyad, Arsyad, Wahyu Bagja Sulfemi, and Tia Fajartriani. “Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (2020): 185. <https://doi.org/10.24014/potensia.v6i2.9662>.
- Asino, Tataleni I., and Alana Pulay. “Student Perceptions on the Role of the Classroom Environment on Computer Supported Collaborative Learning.” *TechTrends* 63, no. 2 (2019): 179–87. <https://doi.org/10.1007/s11528-018-0353-y>.
- Asmara, Yeni. “Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual.” *Kaganga:Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora* 2, no. 2 (2019): 105–20. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i2.940>.
- Budiman, Agus, Muchlas Samani, Rusijono Rusijono, Wawan Hery Setyawan, and Nurdyansyah Nurdyansyah. “The Development of Direct-Contextual Learning: A New Model on Higher Education.” *International Journal of Higher Education* 10, no. 2 (2020): 15. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v10n2p15>.
- Firmansyah, Iman, Mokh. “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Hariyanto, Eko, Azmi Fitriati, Erna Handayani, and Budiyo. “The Effect of Business Strategy on Firm Value, Performance Measurement Model and Company Performance as Intervening Variable: Empirical Study on Jakarta Islamic Index.” *Proceedings of the 6th International Conference on Community Development (ICCD 2019)*. Atlantis Press, 2019. <https://doi.org/10.2991/iccd-19.2019.43>.

- Kafa, Achmad Munib. “Studi Komparatif Antara Pendekatan Kontekstual Dan Metode Ceramah Terhadap Kemampuan Ranah Kognitif Pembelajaran Fiqih Materi Haji Dan Umrah Di MTs Al-Islam Gunungpati.” *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 10, no. 1 (2022): 400–437. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v10i1.4501>.
- Khotimah, Sita Husnul. “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Hikmah Journal of Islamic Studies* 15, no. 2 (2020): 103–15.
- Kintu, Mugenyi Justice, Chang Zhu, and Edmond Kagambe. “Blended Learning Effectiveness: The Relationship between Student Characteristics, Design Features and Outcomes.” *International Journal of Educational Technology in Higher Education* 14, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0043-4>.
- Lotulung, Chrisant Florence, Nurdin Ibrahim, and Hetty Tumurang. “Effectiveness of Learning Method Contextual Teaching Learning (CTL) for Increasing Learning Outcomes of Entrepreneurship Education.” *The Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET* 17, no. 3 (2018): 37–46.
- Qomaruddin. “Manajemen Pengembangan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Bidang Studi PAI.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 19, no. 1 (2021): 39–55.
- Rasam, Fadli, and Ani Interdiana Candra Sari. “Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan.” *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (2018): 95. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>.
- Shaifudin, Arif. “Fiqh Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih.” *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 1, no. 2 (2019): 197–206. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170>.
- Tasya Nabillah, and Agus Prasetyo Abadi. “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.” *Sesiomedika*, 2019, 659–63.
- Yuhana, Asep Nanang, and Fadlilah Aisah Aminy. “Optimalisasi Peran

Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>.